

Kepemimpinan dan Komunikasi dalam Organisasi

Yuni Candra

Fakultas Ekonomi, Universitas Tamansiswa Padang

E-mail: yuni.candra80@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa di kota Padang untuk menjadi kader HMI yang militan, yang akan memperjuangkan hak-hak kaum marjinal dan upaya untuk mempersiapkan menjadi pemimpin dimasa depan. Untuk melanjutkan estafet kepemimpinan yang memajukan umat dan bangsa. Mendukung upaya tersebut maka dilakukanlah latihan kader 1 (satu) sehingga memiliki kemampuan dasar dalam memahami konsep kepemimpinan dan komunikasi. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan mahasiswa agar dapat memimpin dan berkomunikasi dengan baik agar organisasi kemahasiswaan yang digelutinya dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalkan konflik yang akan terjadi. Komunikasi merupakan hal utama dalam pengelolaan organisasi kemahasiswaan tersebut. Hasil dari kegiatan yang dilakukan ini, dapat dilihat bahwa sesungguhnya dalam diri seseorang terdapat potensi untuk menjadi seorang pemimpin, yang dapat diasah dengan cara dilatih dan di asah. Hal ini dapat dilihat dari antusias mahasiswa dalam bertanya dan dari yang tidak bisa berbicara didepan forum secara perlahan sudah mulai dapat berbicara didepan forum.

Kata Kunci: *kepemimpinan, komunikasi*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ir. Soekarno pernah mengatakan bahwa “beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia”. Generasi muda menjadi harapan bangsa, dimana di tangan para pemudalah bangsa ini bisa maju kedepannya. Begitupun pada saat ini bangsa kita memasuki era bonus demografi dimana generasi muda lebih banyak dari generasi tua. Bonus demografi ini akan menjadi tantangan tersendiri bangsa indonesia kedepannya, kalau pengelolaan generasi muda lebih baik maka kemajuan bangsa dapat di wujudkan, begitupun sebaliknya.

Dilihat dari apa yang di utarakan oleh bung karno tersebut. Bahwa dimasa mendatang ditangan pemuda saat inilah bangsa ini ditumpangkan harapannya. Bahwa pemuda mempunyai semangat yang luar biasa dalam membangun bangsanya sendiri untuk mewujudkan bangsa yang maju dan bermartabat.

Hal ini dapat dilihat dalam surat Al-Baqarah ayat 30 dimana manusia di muka bumi ini sebagai khalifah. Sebagai seorang khalifah dimuka bumi manusia perlu mempunyai prinsip yang harus dikembangkan adalah dengan menjaga hubungan

manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Pemimpin menjadi salah satu faktor penentu dalam menciptakan keadaan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Permasalahan dan penyelesaian

Permasalahan dalam kegiatan ini dapat dilihat mahasiswa masih bingung dengan potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Terlebih soal menjadi seorang pemimpin. Dan begitupun komunikasi yang terlihat masih kurang berjalan baik, dengan masih adanya kesungkapan diantara mereka dalam berkomunikasi. Untuk menyelesaikan persoalan ini, kegiatan dibagi atas 3 sesi. Pertama dengan penyampaian materi dasar tentang kepemimpinan dan komunikasi. Kedua dengan studi kasus yang akan dipecahkan bersama kelompok kecil yang dibentuk. Ketiga diskusi dari hasil studi kasus masing-masing kelompok.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan dengan membagi kedalam 4 tahap kegiatan:

1. Menyampaikan konsep tentang kepemimpinan dan komunikasi.

Dengan adanya pemberian materi ini, para peserta mempunyai pemahaman yang sama tentang konsep kepemimpinan dan komunikasi.

2. Membagi kedalam beberapa kelompok dengan memberikan studi kasus

Pemateri memberikan studi kasus yang akan mereka diskusikan dalam kelompoknya, dengan demikian akan mulai terjalin komunikasi yang baik diantara mereka untuk mencari solusi yang terbaik dari studi kasus tersebut.

3. Diskusi hasil dari pemecahan studi kasus yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok.

Hasil dari studi kasus tersebut akan diskusikan dengan seluruh peserta pelatihan, apakah solusi yang dibuat oleh kelompok tersebut sudah memiliki dasar dan pemahaman yang akan diterima secara bersama-sama.

4. Kelompok yang kurang optimal dalam menjalankan kegiatan akan diberi *punishment* seperti menampilkan bakat dan kemampuannya yang mereka buat dan rancang sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Organisasi

Menurut Weber dalam Thoha (2014:113) “Organisasi merupakan suatu batasan-batasan tertentu (*boundaries*), dengan demikian seseorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka dibatasi oleh aturan-aturan tertentu.”

Handayani (1981:43), menyatakan ciri-ciri organisasi sebagai berikut :

1. Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal.
2. Adanya kegiatan yang berbeda-beda tapi satu sama lain saling berkaitan.
3. Tiap-tiap anggota memberikan sumbangan usahanya ataupun tenaganya.
4. Adanya kewenangan, koordinasi dan pengawasan.
5. Adanya suatu tujuan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi adalah kesatuan dari seluruh kegiatan yang erat saling berkaitan antara setiap anggota yang ada didalamnya secara terkoordinir dan memiliki tujuan tertentu.

Kepemimpinan

Tugas yang dipercayakan kepada manusia terlebih dahulu ditawarkan kepada gunung, bumi dan langit, namun ketiganya menolak. Lahirnya manusia dimuka bumi otomatis menjadi pemimpin dimuka bumi. [Q.S. 33 : 21 dan 72, QS. 2 : 30,31 dan 34, QS. 3 : 104 dan 110, QS. 4 : 58, QS 11 : 61, QS 21 : 107, QS 22: 41, QS. 26 : 38, QS. 61 : 4].

Syarat-syarat kepemimpinan dalam perspektif Islam

1. Sebelum seorang dipilih jadi pemimpin atau sebelum muncul sebagai sorang pemimpin maka dia harus memenuhi satu persyaratan yaitu sesorang pemimpin merupakan sorang pejuang.
2. Setelah syarat itu maka harus memenuhi syarat sbb :
 - a. Mempunyai Integritas
Orangnya jujur, bersih dan dapat dipercaya.
 - b. Bersikap hidup : hidup – berjuang
 - c. Menguasai persoalan : Idiologis, organisatoris, strategi – taktis.
Orang yang tahu dan tahu bahwa dia tahu.
 - d. Mampu mengambil keputusan
Dapat mengambil keputusan dari berbagai alternatif.

- e. Bertanggungjawab
Berani memikul resiko.
- f. Berwibawa dan tidak berperagnai jelek
Disegani dan ditaati.

Edwin Giselli dalam Handoko, (2001) mendefinisikan kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kepemimpinan adalah seni seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2001). Definisi lain kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (Siagian, 2002).

Kepemimpinan tumbuh secara alami di antara orang-orang yang di himpun untuk mencapai suatu tujuan dalam satu kelompok. Pemimpin mengalihkan rencana-rencana menjadi kegiatan dan membuat rencana-rencana menjadi kenyataan. Pemimpin mengadakan komunikasi dengan rekan-rekan dan bawahannya untuk menyampaikan rencana tersebut menjelaskan tujuannya, memberitahukan tugas masing-masing, berusaha membangkitkan semangat kerja, berusaha mengatasi ketegangan antar anggota kelompok. Pemimpin juga melaksanakan fungsi yang sangat penting. Mereka berusaha untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi bawahannya dan perasaan mereka terhadap masalah tersebut, pekerjaan mereka, rekan-rekan mereka, dan lingkungan kerjanya (Terry, 2011).

Definisi Komunikasi

Komunikasi menurut Pace dan Faules (2000:184) adalah komunikasi organisasi kita berbicara tentang informasi yang berpindah secara formal dari seseorang yang otoritasnya lebih tinggi kepada orang lain yang otoritasnya lebih rendah disebut komunikasi kebawah, informasi yang bergerak dari satu jabatan yang otoritasnya lebih rendah kepada orang yang otoritasnya lebih tinggi disebut komunikasi ke atas, informasi yang bergerak diantara orang-orang dan jabatan-jabatan yang sama tingkat otoritasnya disebut komunikasi horizontal, atau informasi yang bergerak di antara orang-orang dan jabatan-jabatan yang tidak menjadi atasan ataupun bawahan satu dengan yang lainnya dan mereka menempati bagian fungsional yang berbeda disebut komunikasi lintas saluran. Komunikasi horizontal dan lintas saluran itu biasa disebut juga komunikasi menyilang (*crosswise communication*).

Komunikasi adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin suatu perusahaan atau organisasi, dapat berkomunikasi dengan baik atau efektif. Pemimpin perusahaan harus dapat menyampaikan informasi secara jelas agar para bawahan dapat menerima secara baik dan dapat memahami apa yang pemimpin inginkan. Komunikasi adalah proses utama yang mendasari segala aspek operasional suatu organisasi (baron, 2000). Menurut Wilson (2012), fungsi komunikasi dalam organisasi merupakan sarana untuk memadukan tugas-tugas yang terorganisasi.

Mahasiswa mempunyai tugas sebagai agen perubahan dan *social control* yang berkewajiban untuk memperjuangkan nilai-nilai kebenaran untuk kemaslahatan umat dan bangsa. Disamping itu mahasiswa juga dituntut untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni menimba ilmu dibangku kuliah, melakukan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini menjadikan mahasiswa mampu berfikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan tugas yang di emban oleh mahasiswa sangat mulai, oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dalam melakukan komunikasi dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Sudah seharusnya mahasiswa melakukan gerakan nyata untuk merealisasikan mimpi-mimpi menjadi nyata.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam diri seseorang terdapat potensi untuk menjadi seorang pemimpin, apalagi potensi itu diasah dan dilatih
2. Para mahasiswa dapat memahami konsep kepemimpinan baik secara teoritis maupun dalam bentuk praktek sederhana dalam pemberian studi kasus.
3. Para mahasiswa dapat melakukan komunikasi secara efektif dan efisien.
4. Dengan latihan ini, memunculkan semangat bagi mahasiswa untuk berproses dengan baik dalam organisasi yang digelutinya ini.

Saran

1. Perlu dilakukan flow up dari kegiatan ini, sehingga semangat dari para peserta ini tidak hilang dengan sendirinya.
2. Perlu adanya cara yang kreatif bagi pengelola kedepannya, dengan begitu metode pelatihan menarik bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan.

Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga. Jakarta

Baron, J. G. 2000. Behavior in Organization Understanding & managing the human Side of work. Edisi 3. Graw Hill Inc.

Handyaningrat, Soewarno.1981. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta : CV Hajimasagung.

Handoko, T.H.. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu. 2001. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Bandung:PT. Bumi Aksara.

Pace R. Wayne and Faules, Don F, 2000. "Komunikasi Organisasi", ROSDA, Bandung.

Siagian, S.P. 2002. Fungsi-Fungsi Manajerial, Jakarta: Bumi Aksara.

Terry,G.R. 2011.Dasar-dasar Manajemen. Diterjemahkan oleh G.A Ticoalu Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Thoha M 2014. Perilaku Organisasi konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.